

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisa pengaruh pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah CSR, sedangkan objek penelitian yang menjadi variabel terikat adalah kinerja keuangan. Pada penelitian ini, objek yang dijadikan responden seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2009-2013.

#### **3.2 Metode Penelitian**

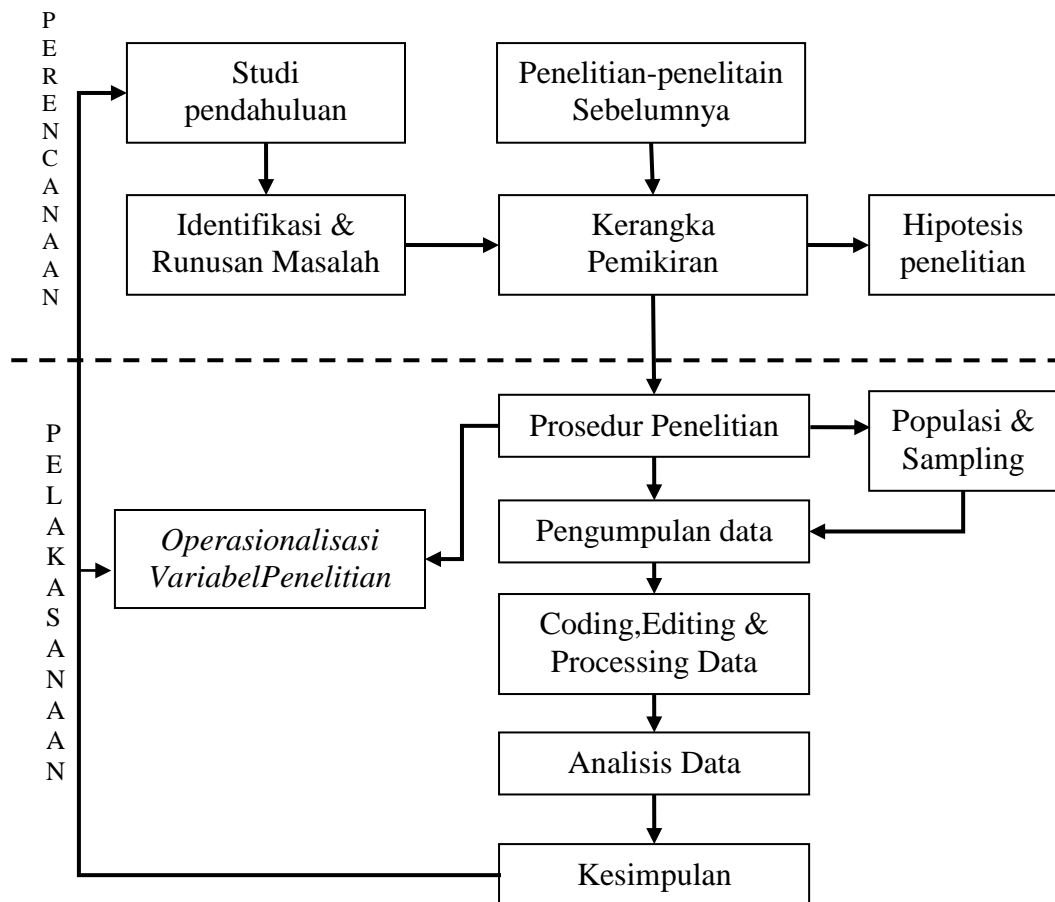
##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*, yang akan menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Untuk mengimplementasikan metode penelitian dalam operasional diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi kedalaman penelitian yang akan dilakukan.

Desain penelitian merupakan rangkaian proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir,2005). Dalam penelitian ini, proses-proses yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
2. Penelitian kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta menghubungkan atau mengkaitkan dengan penelitian sebelumnya.
3. Menformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dan tujuan, luas jangkauan, (*scope*) dan hipotesis penelitian.
4. Membuat prosedur penelitian dengan membangun penyelidikan
5. Memilih dan member definisi terhadap variabel-variabel yang diukur.
6. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
7. Menyusun alat dan teknik pengumpulan data.
8. Membuat *coding*, melaksanakan *editing*, dan *Processing* data.
9. Menganalisis dan pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistik.

Mengacu pada proses tersebut, maka desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber : Nazir (2005)

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian atau juga disebut definisi operasional variabel penelitian merupakan penentuan *construct* dengan berbagai nilai untuk memberikan gambaran mengenai fenomena sehingga dapat diukur. *Construct* merupakan abstraksi dari fenomena atau realitas yang untuk keperluan penelitian harus dioperasionalisasikan dalam bentuk variabel yang diukur dengan berbagai nilai (Cooper dan Schindler, 2007). Operasionalisasi variabel-variabel penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Pelaksanaan Program <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (X)	<i>Corporate social responsibility</i> adalah komitmen perusahaan atau dunia usaha bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Wibisono, 2007)	Biaya yang dikeluarkan untuk sosial dan lingkungan	Biaya program kemasyarakatan.	Rasio
			Biaya program lingkungan hidup	
			Biaya program ketenagakerjaan atau SDM internal dan eksternal	
			Biaya perpajakan	
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek yang <i>fundamental</i> mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis rasio keuangan perusahaan dalam suatu periode. (Agus Sartono, 2000: 66)	DER ( <i>Debt to Equity Ratio</i> )	$DER (Debt\ to\ Equity\ Ratio) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$	Rasio
		CURRAT ( <i>Current Ratio</i> )	$CURRAT (Current\ Ratio) = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	
		ROI ( <i>Return on Investment</i> )	$Return\ on\ Investment = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$	
		ROE ( <i>Return on Equity</i> )	$ROE (Return\ on\ Equity) = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva Lancar}}$	

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2004:46).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2009-2013.

Metode penentuan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan menjadi sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sample jenuh adalah 108 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi criteria sampel dari total 131 Perusahaan. Kriteria sample dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kategori industri manufaktur, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2009-2013.
2. Perusahaan industri manufaktur yang telah menerapkan program CSR.
3. Perusahaan industri manufaktur yang belum menerapkan program CSR.

### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu teknik dokumentasi, yakni suatu teknik dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap data yang akan digunakan. Data tersebut bersumber dari data yang telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2009-2013.

### **3.2.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.2.5.1 Analisis Regresi**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode analisis regresi. Dalam analisis regresi akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi) yaitu formula matematika yang mencari nilai variabel

dependent dari nilai independent yang diketahui. Analisis regresi digunakan terutama untuk peramalan, dimana dalam model tersebut terdapat sebuah variabel dependent dan variabel independent. Dalam prakteknya, metode analisis regresi sering dibedakan antara *simple regression* dan *multiple regression*. Disebut *simple regression* jika hanya ada satu variabel independent, sedangkan disebut *multiple regression*, jika ada lebih dari satu variabel independent.

Dalam penelitian ini terdapat 1 (satu) variabel dependent dan satu variabel independent. Berdasarkan hal tersebut maka metode analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, yang persamaannya dapat dikemukakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X + e$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_2 X + e$$

$$Y_3 = \alpha + \beta_3 X + e$$

$$Y_4 = \alpha + \beta_4 X + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan Perusahaan
Y <sub>1</sub>	= DER
Y <sub>2</sub>	= CURRAT
Y <sub>3</sub>	= ROI
Y <sub>4</sub>	= ROE
X	= <i>Corporate Sosial Responsibility</i>
α	= konstantan regresi
β, β <sub>1</sub> - β <sub>4</sub>	= koefisien regresi
e	= <i>error</i>

Dari regresi akan diperoleh koefisien *R square* ( $R^2$ ). Koefisien  $R^2$  menunjukkan seberapa besar kemampuan model dm menjelaskan variasi variabel terikat. Semakin besar  $R^2$  semakin baik model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel, artinya semakin dekat nilai  $R^2$  dengan satu maka semakin tepat atau cocok model yang dipakai (Sekaran, 2003).

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(y - y_1)^2}{\sum(y - y)^2} = \frac{SS_r}{SS_e}$$

Keterangan :

$SS_r$  = Jumlah kuadrat regresi

$SS_e$  = Jumlah kuadrat kesalahan

$SS_t$  = Jumlah kuadrat total

Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen, semakin besar nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin baik model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel.

### 3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka untuk pengujian ini dilakukan Uji  $\beta$  yaitu untuk menentukan apakah suatu hipotesis ada pengaruh atau tidak. Untuk lebih jelasnya dinyatakan sebagai berikut:

Tahap-tahap pengujian:

Uji  $\beta$  yaitu untuk menentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

$H_0: \beta < 0$  Pelaksanaan program CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_a: \beta \geq 0$  Pelaksanaan program CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.